

# **TUGAS AKHIR**

## **PERANCANGAN POSTER KEPAHLAWANAN AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945**



**PERANCANGAN**

**Mochamad Rian Hidaya Putra**

**1112117024**

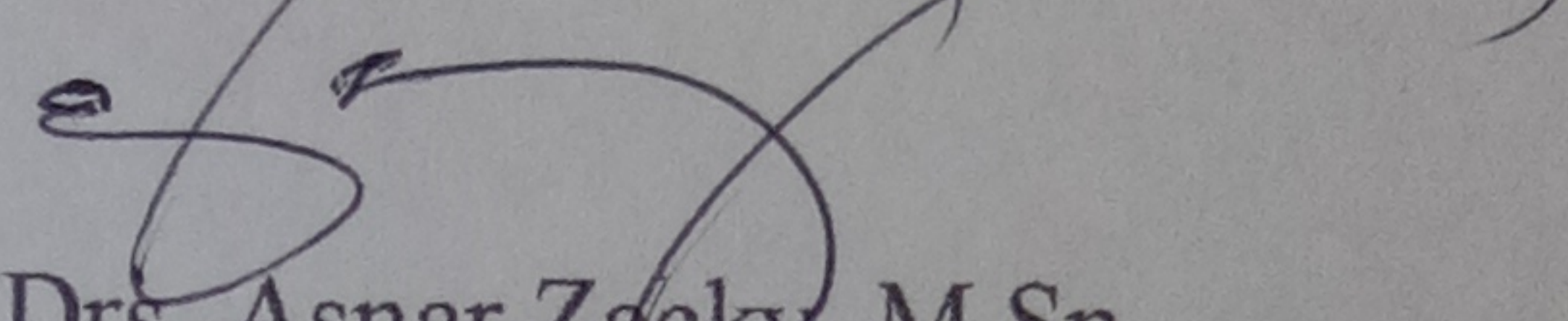
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2018**



Tugas Akhir Karya Disain berjudul :

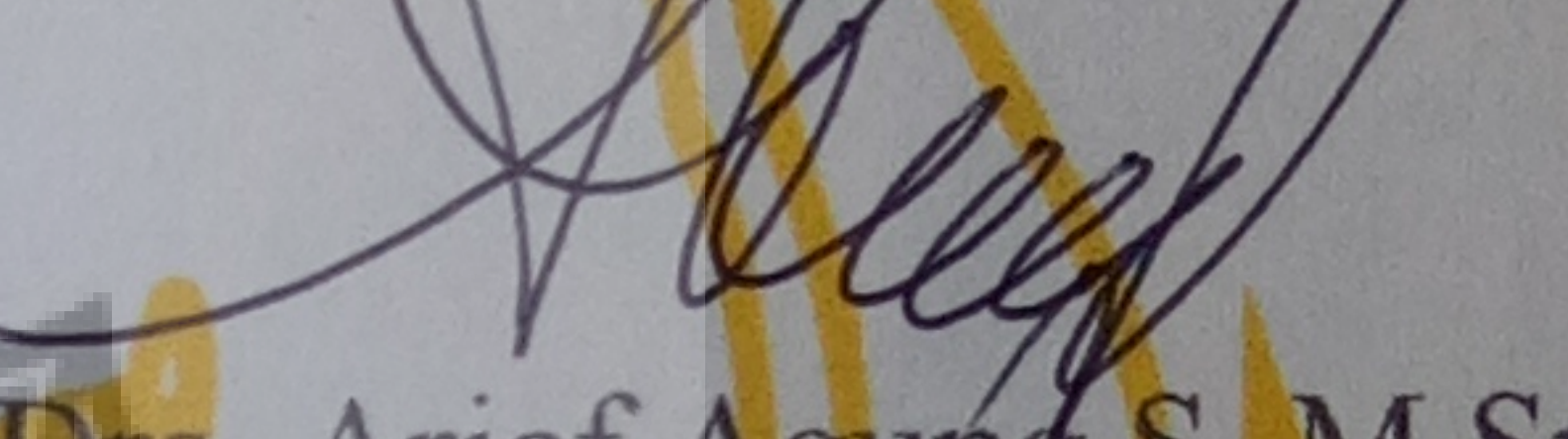
**PERANCANGAN POSTER KEPAHLAWANAN AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945**, diajukan oleh Mochamad Rian Hidaya Putra, NIM 1112117024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10 Agustus 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I**



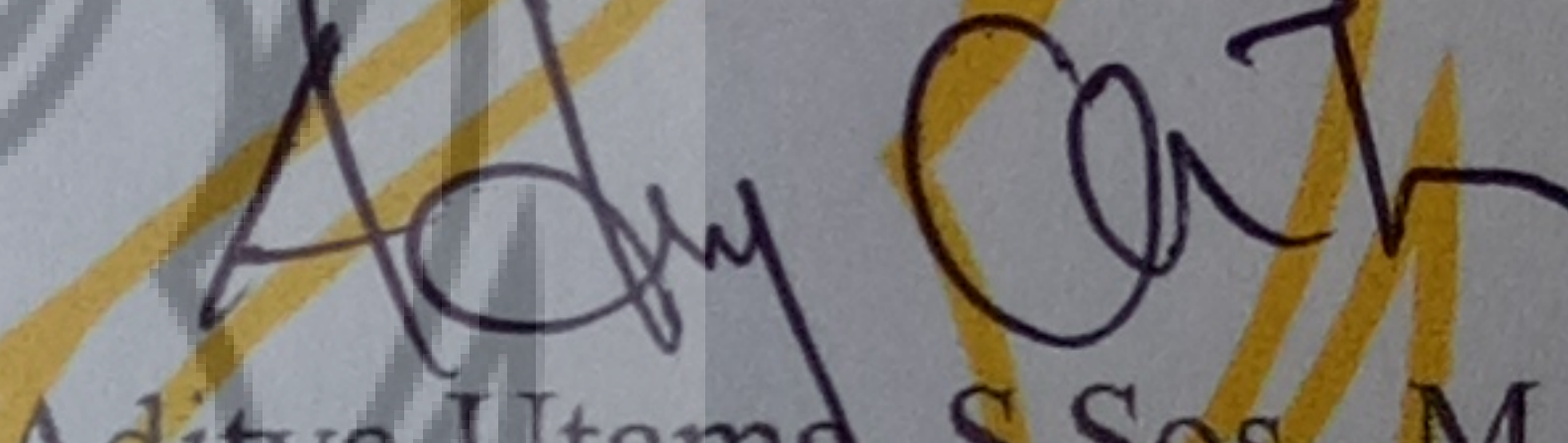
Drs. Asnar Zacky, M.Sn  
NIP. 19750710 200501 1 001

**Pembimbing II**



Drs. Arief Agung S, M.Sn  
NIP. 19671116/199303 1 001

**Cognate**



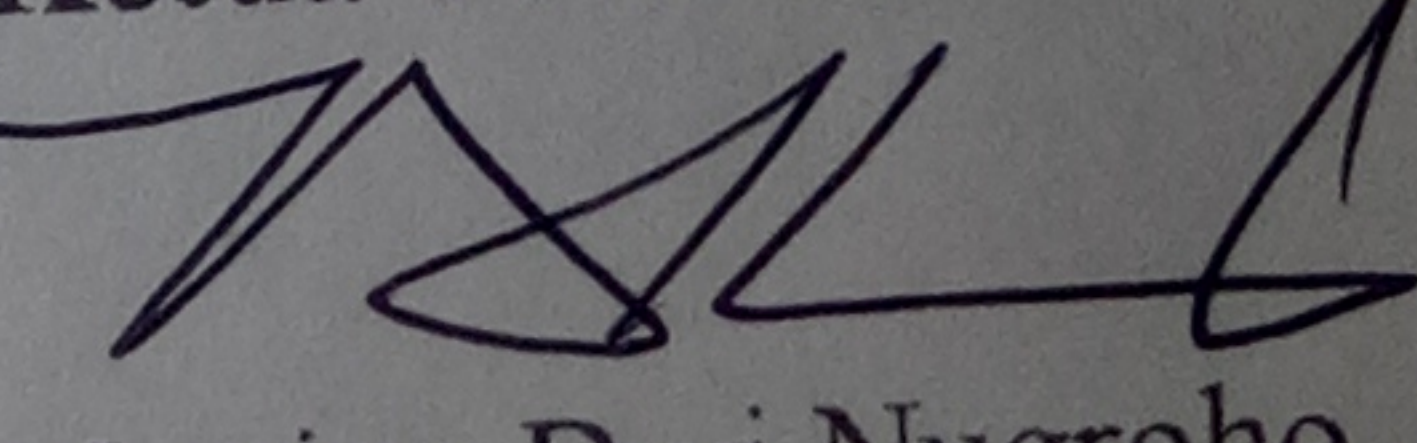
Aditya Utama, S.Sos., M.Sn  
NIP. 19840909 201404 1 001

**Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual**



Indira Maharsi, M.Sn  
NIP. 19720909 200812 1 001

**Ketua Jurusan Disain**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA  
NIP. 19770315 200212 1 002



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta,  
Dr. Suastivi, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002





**Untuk:**

Kedua Orang Tua  
Parlan dan Sri Kurniawati  
Dan Seluruh Civitas Kampus ISI Yogyakarta



*Bondo Nekad iku*  
*Gandengane Njaluk Dungo karo Restune Wong Tuwo*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mochamad Rian Hidayah Putra

Nim : 11121170024

Program Studi : Disain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**PERANCANGAN POSTER KEPAHLAWANAN AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945**, Karya penciptaan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Mochamad Rian Hidayah Putra

## KATA PENGANTAR

Karya tugas akhir ini disusun sebagai bukti dari proses belajar yang penulis tempuh di program studi Disain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2011, dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dari program studi tersebut.

Karya tugas akhir ini—meskipun masih jauh untuk bisa disebut layak, apalagi baik—merupakan usaha sungguh-sungguh penulis dalam merancang *poster kepahlawanan arek-arek Surabaya dalam pertempuran 10 November 1945*. Penelitian yang pada awalnya hanya dilakukan karena rasa ingin tahu ini dalam perjalanannya telah memberikan banyak perspektif kepada penulis untuk melihat, dan telah sedikit-banyak memberi perubahan pada diri penulis, baik sebagai disainer komunikasi visual maupun sebagai individu.

Dengan ini penulis berharap karya tugas akhir ini bermanfaat bagi siapapun yang menekuni bidang disain komunikasi visual, dan dapat memberi sumbangan pengetahuan untuk kepentingan praktik maupun penelitian disain.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Mochamad Rian Hidayat Putra

## UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., MT., selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual periode tahun 2017.
4. Bapak Drs. Asnar Zacky M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. FX. Widyatmoko, M.Sn., selaku Dosen Wali. Atas bimbingan dan dorongan semangatnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
7. Kedua Orang Tuaku, Parlan dan Sri Kurniawati atas dorongan semangatnya.
8. Kakakku, Putri Maurina Parlan dan Mohamad Sugar Putra Anugrah, dan Adikku, Muhamad Gagas Rahmawan.
9. Rini Widiyawati
10. Umah Mepi: AFG dan TMY, Trio Semprong, Saryono Jhon, Chiko, Jack.
11. Padepokan Druwo: KH. Awalludin, Mas Soni, Abdul Kirno, Bayu Ezra Haristama, Burhanudin Afiko, Budi Purnomo, Susiyo Guntur, Eli Sugiarto, Prima Dwi Hartanto, Maqbul Khoir, Adi Pandoyo, Lestiyono, Adam Lambert, Ruri Setya Adi, Siti Suhartini.
12. House of Fine: Antonia, Iwan Suwastika, Lingga, Nanas, Gombol.
13. Keluarga Prambanan, Bapak dan Ibu Aditya Kurniawan.

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mochamad Rian Hidaya Putra

Nim : 11121170024

Program Studi : Disain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul : **“PERANCANGAN POSTER KEPAHLAWANAN AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy ntuk kepentingan akademis kepada perpustakaan ISI Yogyakarta, tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Moch. Rian Hidaya Putra



## ABSTRAK

Perancangan Poster Kepahlawanan Arek-Arek Surabaya dalam Pertempuran 10  
November 1945

Oleh: Mochamad Rian Hiday Putra

Jika kembali menengok sejarah perjuangan kemerdekaan di tahun 1945, Terdapat sebuah kisah bahwa disain komunikasi visual telah hadir sebagai propaganda yang menyerukan pesan semangat perjuangan bagi rakyat Indonesia. Poster “Boeng Ajo Boeng”, adalah salah satu poster perjuangan yang paling dikenal dan dicipta oleh Affandi, Soedjojono, Dullah dan Chairil Anwar atas perintah presiden Soekarno. Para pemimpin kita memanfaatkan hal itu sebagai salah satu gambaran ikonik peristiwa sejarah yang bisa merepresentasikan kembali semangat nasionalisme. Poster hadir ditengah masyarakat, menjadi propaganda dan berhasil mencuri perhatian. Tidak hanya menunjukkan informasi, poster telah melewati berbagai kejadian, peristiwa, sarat nilai perjuangan dan menjadi sumber inspirasi. Poster menunjukkan sebuah selera masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zamannya. Pada 10 November 1945, meletuslah perang yang melibatkan pasukan tentara Inggris dengan arek-arek Surabaya. Perang 10 November di Surabaya ini melibatkan banyak elemen masyarakat yang saling bahu-membahu melawan musuh. Perang tersebut membumi hanguskan Surabaya dari darat, laut dan udara. Keterlibatan tokoh dan beberapa peristiwa yang terjadi hingga meletusnya kemarahan Inggris menjadi pikiran utama dalam perancangan poster. Jargon-jargon dan pidato pernyataan sikap melawan musuh telah menjadi obor pembakar semangat para pejuang Surabaya. Dengan adanya poster-poster bertema kepahlawanan ini diharapkan dapat menyebarkan semangat tersebut serta mengembangkan rasa nasionalisme ke seluruh masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Nasionalisme, Poster, Pertempuran Surabaya, 10 November 1945.



## **ABSTRACT**

*Designing Poster Hero of Arek-Arek Surabaya in the Battle of November 10, 1945*

*By: Mochamad Rian Hidayat Putra*

*The history of the struggle for independence in 1945, there is a story that the design of visual communication has been present as propaganda calling for a message of the spirit for the people of Indonesia. The poster "Boeng Ajo Boeng", is one of the posters that is best known and created by Affandi, Soedjojono, Dullah and Chairil Anwar at the order of President Soekarno. Our leaders use this as one of the iconic images of historical events that can represent the spirit of nationalism. The poster was present in the middle of the community, becoming a propaganda and managed to steal the attention. Not only shows information, Posters have gone through various tragic events, full of struggle and used as a source of inspiration. Posters show a taste of the people who always keep up with the times. On 10 November 1945, a war broke out involving British troops with arek-arek Surabaya. The November 10 war in Surabaya involved many elements of society who shoulder to shoulder against the enemy. The war grounded Surabaya's destruction from land, sea and air. The involvement of characters and several events that occurred until the outbreak of British anger became the main mind in designing posters. Jargons and speeches of statements against the enemy have become torches burning the spirit of Surabaya fighters. With the presence of heroic posters, it is hoped that this spirit will spread and develop a sense of nationalism to all people in Indonesia.*

*Keywords: Nationalism, Posters, Battle of Surabaya, 10 November 1945.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Perancangan .....	2
D. Batasan Perancangan .....	3
E. Manfaat Perancangan .....	3
F. Metode Perancangan.....	3
G. Metode Analisis Data .....	4
H. Konsep Perancangan.....	4
I. Sistematika Perancangan.....	5
BAB II IDENTIFIKASI DATA.....	6
A. Surabaya .....	6
1. Periode awal.....	6
2. Lambang kota.....	7
3. Kultur Masyarakat.....	10
B. Pertempuran 10 November .....	14



1. Gagasan bergerak dan Para Pejuang.....	14
2. Poesoera (Poetra Soerabaia).....	17
3. BPRI (Barisan Pemberontak Rakjat Indonesia).....	18
4. TKR Chungking dan Pemoeda Tionghoa.....	19
5. Lasykar Hizboellah.....	20
6. Lasykar Pemoeda Putri Republik Indonesia.....	21
7. Resolusi KH. Hasyim Azhari.....	22
C. Tinjauan Poster.....	23
1. Poster.....	23
2. Sejarah Singkat Poster.....	25
D. Dimensi Poster .....	28
E. Perkembangan Poster di Indonesia.....	30
F. Poster kepahlawanan dan bela negara masa perang dunia.....	33
1. Poster Amerika.....	33
2. Poster Rusia.....	34
3. Poster Jerman.....	35
4. Poster Nippon (Jepang).....	35
5. Poster Indonesia .....	37
G. Kategori poster berdasarkan format media.....	39
1. Cetak.....	39
2. Digital.....	39
H. Elemen Visual Disain.....	40
1. Unsur Disain.....	40
a. Layout.....	40
b. Tipografi.....	41
c. Ilustrasi.....	45
2. Gaya Disain.....	46
3. Warna.....	46
4. Bentuk.....	47
I. Analisis Data.....	48



BAB III KONSEP KREATIF.....	50
A. Tujuan Komunikasi.....	50
B. Strategi Komunikasi.....	50
C. Tujuan Kreatif.....	50
D. Strategi Kreatif .....	51
E. Deskripsi Karya Poster .....	56
1. Pertempuran 10 November 1945 dan Jargon Bung Tomo.....	57
2. Resoloesi KH. Hasyim Azhari.....	60
3. Goebernoer Soeryo.....	61
4. BPRI (Barisan Pemberontak Rakjat Indonesia).....	62
5. Lasykar Pemoeda Poetri Repoeblik Indonesia.....	62
6. Lasykar Hizboellah.....	63
7. TKR Choengking dan Pemoeda Tionghoa.....	64
8. Pembalasan Inggris .....	64
9. Hiu dan Buaya .....	64
10. Merdeka atau Mati .....	65
F. Pemilihan Media.....	65
1. Media Utama.....	65
2. Media Pendukung.....	66
3. Data Visual.....	66
a. Poster propaganda.....	66
b. KH. Hasyim Ashari dan KH. Abdul Wahab Chasbullah.....	69
c. BPRI (Barisan Pemberontak Rakjat Indonesia).....	70
d. Goebernoer Soeryo .....	70
e. Lasykar Pemoeda Poetri Republik Indonesia.....	72
f. Lasykar Hizboellah.....	73
g. TKR Choengking dan Pemoeda Tionghoa.....	74
h. Pertempuran Hiu dan Buaya.....	74
i. Merdeka atau mati.....	76



j. Gedung Internatio.....	76
k. Gedung Tunjungan.....	77
l. Gedung Jalan Embong Malang.....	78
m. Gedung Nasional Indonesia.....	78
n. Pesawat Royal Air Force Inggris (deHaviland Mosquito).....	79
o. Tank Sherman Inggris.....	80
p. Tank Republik Indonesia.....	80
q. Mayor Jenderal Robert Manserg.....	82
G. Sketsa Ilustrasi.....	83
H. Sketsa Layout .....	85
<b>BAB IV VISUALISASI.....</b>	<b>86</b>
A. Visualisasi Karya Poster.....	86
B. Media Pendukung.....	103
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Surabaya, tahun 1677 .....	7
Gambar 2.2 Logo Surabaya 1848 .....	8
Gambar 2.3 Logo Surabaya, tahun 1906 .....	9
Gambar 2.4 Lambang kota Surabaya tahun 1934.....	9
Gambar 2.5 Logo pemerintahan kota Surabaya .....	10
Gambar 2.6 <i>Arek-arek Surabaya</i> .....	19
Gambar 2.7 Laskar Hizboellah .....	21
Gambar 2.8 Laskar Pemoeda Poetri .....	22
Gambar 2.9 KH. Hasyim Ashari.....	23
Gambar 2.10.Moulin Rouge 1898 .....	26
Gambar 2.11 Toulouse Latrec .....	27
Gambar 2.12 Poster Nord Express karya Cassandre .....	28
Gambar 2.13 Adolphe Mouron Cassandre .....	28
Gambar 2.14 Arch paper size .....	29
Gambar 2.15 Poster Propaganda Perang Amerika .....	34
Gambar 2.16 Poster Propaganda Rusia .....	34
Gambar 2.17 Poster Propaganda Jerman.....	35
Gambar 2.18 Poster Propaganda Jepang .....	36
Gambar 2.19 Poster Propaganda Jepang .....	37
Gambar 2.20.Poster Boeng Ajo Boeng.....	38
Gambar 2.21 Poster Propaganda Indonesia tahun 1946.....	39
Gambar 2.22 Anatomi bentuk huruf.....	42
Gambar 2.23 Serif dan San Serif .....	43
Gambar 3.1 Denah rencana <i>display</i> .....	56
Gambar 3.2 Rencana <i>display</i> pada gedung Balai Pemuda .....	56
Gambar 3.3 Monumen Makam Pahlawan di Jalan Kusumanegara.....	59
Gambar 3.4 Soetomo .....	60
Gambar 3.5 KH. Hasyim Ashari.....	61



Gambar 3.6 Monumen Gubernur Suryo .....	62
Gambar 3.7 Laskar Pemoeda Poetri Republik Indonesia .....	63
Gambar 3.8: Lasykar Hizboellah.....	63
Gambar 3.9: Lasykar Hizboellah.....	64
Gambar 3.10 Jargon Merdeka atau mati.....	65
Gambar 3.11 Poster Propaganda Jepang AAA.....	66
Gambar 3.12 Poster Propaganda Jepang .....	67
Gambar 3.13 World war 2 Black Out.....	67
Gambar 3.14 Poster Propaganda Rusia .....	68
Gambar 3.15 Poster propaganda Seni.....	68
Gambar 3.16 KH. Hasyim Ashari dan KH. Wahab Chasbullah.....	69
Gambar 3.17 Kembalinya sang legenda .....	70
Gambar 3.18 Pejuang arek-arek Surabaya.....	70
Gambar 3.19 Arek-arek Surabaya .....	71
Gambar 3.20 Arek-arek Surabaya .....	71
Gambar 3.21 World War 2 Woman.....	72
Gambar 3.22 Ilustrasi Ken Taylor .....	72
Gambar 3.23 Lasykar Pemoeda Putri .....	73
Gambar 3.24 Lasykar Hizboellah .....	73
Gambar 3.25 Pemoeda Tionghoa .....	74
Gambar 3.26 Monumen Surabaya .....	74
Gambar 3.27 Ikan Hiu .....	75
Gambar 3.28 Ilustrasi Buaya .....	75
Gambar 3.29 Merdeka Atau Mati.....	76
Gambar 3.30 Gedung Internatio .....	76
Gambar 3.31 Gedung dijalan Tunjungan.....	77
Gambar 3.32 Gedung Siola dijalan Tunjungan .....	77
Gambar 3.33 Gedung pertokoan dijalan Embong Malang .....	78
Gambar 3.34 Gedung Nasional Indonesia.....	78
Gambar 3.35 Pesawat Tempur Royal Air Force Inggris .....	79



Gambar 3.36 Pesawat Tempur Royal Air Force Inggris .....	79
Gambar 3.37 Tank Sherman Inggris.....	80
Gambar 3.38 Tank sitaan pejuang Republik.....	80
Gambar 3.39 Tank sitaan pejuang Republik.....	81
Gambar 3.40 Tank sitaan pejuang Republik.....	81
Gambar 3.41 Jendral Mansergh.....	82
Gambar 3.42 Sketsa .....	83
Gambar 3.43 Sketsa .....	84
Gambar 3.44 Sketsa .....	85
Gambar 4.1 Madjoe Tak Gentar .....	86
Gambar 4.2 Menerkam Menerdjang Terdjang .....	87
Gambar 4.3 Toeroet Berdjoeang.....	89
Gambar 4.3 Lasykar Hizboellah .....	91
Gambar 4.4 Hiu dan Buaya .....	92
Gambar 4.5 Merdeka ataoe Mati!.....	93
Gambar 4.6 Fatwa Resoloesi .....	95
Gambar 4.7 Getihkoe Abang, Ta' Soedi Didjadjah.....	96
Gambar 4.8 Satoe Njali Wani.....	97
Gambar 4.9 Bung Tomo .....	98
Gambar 4.10 Peloetjutan Sendjata.....	99
Gambar 4.11 Goebernoer Soeryo .....	100
Gambar 4.12 TKR Chungking.....	101
Gambar 4.13 Pembalasan Inggris .....	102
Gambar 4.14 Desain kaos .....	103
Gambar 4.15 Desain totebag dan pin etsa .....	103



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Momentum peringatan Hari Pahlawan merupakan saat yang tepat untuk memeriksa ulang pemahaman kita akan makna pahlawan. Jika tidak, hanya seremoni yang akan kita lakukan, tak membuat perubahan apa pun dalam diri. Termasuk hari ini, menghadapi situasi sekarang kita berharap banyak lahirnya pahlawan yang setidaknya, menjadi *public figure* yang menginspirasi, menularkan sikap juangnya dan mengisi warna tersendiri akan Hari Pahlawan yang kita peringati pada 10 November.

Semakin banyak anak bangsa ini yang kehilangan semangat nasionalismenya, semakin banyak pula anak bangsa ini kehilangan kebanggaan sebagai orang Indonesia. “Bangsa asing terasa lebih menarik, dibandingkan dengan bangsanya sendiri”. Kebanggaan akan kehebatan masa lalu tersimpan menjadi cerita usang dan tak meninggalkan bekas dalam ingatan.

Patriotisme semakin memudar, masyarakat telah jenuh membicarakan tokoh dan kisah-kisah heroik para pahlawan. Tanggung jawab itu seolah dibebankan semuanya di dunia pendidikan. Rasa kepedulian yang sangat kecil dari kelompok masyarakat seolah menjadi jawaban bahwa tidak ada keuntungan baik moral maupun materail jika mengenal para pahlawan, yang pada akhirnya rasa bangga masyarakat hilang. Seolah-olah semuanya merasa sudah cukup dengan melaksanakan upacara bendera, kita perlu langkah lain yang dapat membelajarkan masyarakat ini.

Peristiwa pertempuran 10 November memiliki catatan sangat luar biasa hebat. Daya tempur *arek-arek Suroboyo* kala itu ditunjukkan dengan sikap berani mati. Hanya bermodal nekad, para pejuang bertempur melawan penjajah yang dilengkapi dengan persenjataan moderen. Presiden Soekarno yang didatangkan untuk meredam kemarahan arek-arek kala itu, tak bisa berbuat banyak. Presiden lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab



tersebut kepada *arek-arek Suroboyo* sendiri. Sebelum pertempuran ini meledak, terdapat serangkaian peristiwa yang menyulut peperangan, hingga mencapai puncaknya pertempuran yang tidak terkordinir dalam menghadapi serangan tentara Inggris.

Jika kembali menengok sejarah perjuangan kemerdekaan di tahun 1945, terdapat sebuah hal yang menarik. Terdapat sebuah kisah bahwa disain komunikasi visual telah hadir sebagai propaganda yang menyerukan pesan semangat perjuangan bagi rakyat Indonesia. Poster “Boeng Ajo Boeng”, poster ini salah satu poster perjuangan yang paling dikenal dan dicipta oleh Affandi, Soedjojono, Dullah dan Chairil Anwar atas perintah presiden Soekarno. Para pemimpin kita memanfaatkan hal itu sebagai salah satu gambaran ikonik peristiwa sejarah yang bisa merepresentasikan kembali semangat nasionalisme.

Poster sebagai media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi, menimbulkan perasaan kuat dan mendorong adanya tanggapan (respon) satu arah sebagaimana pembuat bisa mendramatisasi obyek.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara merancang poster propaganda yang bisa merepresentasikan semangat juang dan rasa nasionalisme pemuda lewat peristiwa sejarah pertempuran 10 November dalam memperingati hari Pahlawan di Surabaya?

## **C. Tujuan Perancangan**

Menunjukkan semangat perjuangan dan memperkaya sudut pandang dalam melihat Surabaya sebagai kota pahlawan. Perancangan ini diharapkan memicu teman-teman dan masyarakat Surabaya dalam berkarya khususnya keikutsertaan dan peranan keaktifannya.

Beberapa aspek yang ingin di capai dalam perancangan poster propaganda kepahlawanan antara lain :

1. Menciptakan suatu gambaran peristiwa dan keterlibatan tokoh dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.



2. Menunjukkan bahwa keberadaan poster menjadi media propaganda penting dan memiliki pengaruh yang begitu luas.
3. Membangun keinginan dan entitas pemuda tentang sikap kepahlawanan dan nasionalisme.
4. Berbagi informasi pengetahuan sejarah.

#### **D. Batasan Perancangan**

Perancangan ini terbatas pada komunikasi visual yang menekankan pada ilustrasi, gambar bentuk, lanskap dan di terapkan di media dua dimensi, begitu pula dengan keterlibatan tokoh dan pelaku sejarah dalam peristiwa 10 November 1945. Semuanya dari ide murni perancang, sebagai upaya menyampaikan pendapat dan opini dari adanya permasalahan sosial budaya.

#### **E. Manfaat Perancangan**

##### 1. Bagi Masyarakat

Pesan-pesan yang terkandung di dalam karya berupa ajakan persuasif untuk tertarik dan mengambil sikap perubahan keadaan sosial budaya pada momen peringatan hari pahlawan.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa terbangun keinginan untuk lebih memahami aspek sejarah, mendalami tanda-tanda (simbol) sesuai topik dalam merancang sebuah karya, memahami berbagai lintas ilmu pengetahuan agar karya memiliki daya pengaruh kuat.

##### 3. Bagi Institusi

Menambah bahan referensi dan memperkaya pustaka dalam proses pendidikan.

#### **F. Metode Perancangan**

##### **Metode pengumpulan data**

##### 1. Literatur

Mengumpulkan data mengenai kultur Surabaya melalui buku-buku, karya ilmiah dan media massa.



## 2. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber dan pengamatan langsung dilapangan.

- a. Mengumpulkan data dari buku, kunjungan museum dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berkecimpung di kebudayaan Surabaya.
- b. Mengumpulkan data dari media massa antara lain majalah, surat kabar, jurnal, dan lain-lain.
- c. Instrumen Penelitian
  - 1) Komputer, kamera, software grafis dan perangkat internet.
  - 2) Kertas gambar, cat air, pensil, penghapus, kuas, dan lain-lain.
  - 3) Kepustakaan.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W+1H. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memverifikasi obyek yang nantinya akan berguna untuk perancangan.

### **H. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan poster kepahlawanan akan dibuat secara ilustratif. Ilustrasi dinilai informatif, komunikatif, dan memudahkan pembaca memahami gagasan dan mengingat apa yang disampaikan.



## I. Skema Perancangan

